

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL
PENDEK MELALUI *INSTAGRAM* PADA MATA PELAJARAN
PEMELIHARAAN SASIS SEPEDA MOTOR DI SMK**

TESIS



**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan
Gelar Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan**

**Oleh:
BUALA JEFRIANA WARUWU
NIM. 21138054**

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

ABSTRACT

Buala Jefriana Waruwu, 2023. *Development of Short Tutorial Video Learning Media via Instagram in the Motorcycle Chassis Maintenance Courses at Vocational High Schools.*

This study uses a Research and Development (R&D) design with the ASSURE development model. ASSURE development procedures are; 1) Analyze Learner Characteristics, 2) State Standards and Objectives, 3) Select Strategies, Technology, media and materials, 4) Utilize media and materials, 5) Require Learner Participation, 6) Evaluate and revise. The data analysis technique describes the validity, practicality, and effectiveness of the developed media.

The product results obtained from this development research are video tutorial learning media. Based on the results of this study it was concluded that the developed media was declared "valid" by media experts with an average value of 0.77, and also declared "valid" by material experts with an average value of 0.85. The media developed was declared "practiced" with a practical value from the teacher's response with a result of 88.10% and a student response of 96.41%, and the video tutorials produced were effectively used with the results of a comparison of pretest and posttest learning outcomes seen from students' classical completeness of 100% and a Gain Score of 0.61 in the medium category. So it can be concluded that short tutorial video learning media via Instagram are valid, practical and effective in the subject of motorcycle chassis maintenance.

Keywords: *Learning Media, Video Tutorials, Instagram, Motorcycle Chasis Maintenance.*

ABSTRAK

Buala Jefriana Waruwu, 2023. Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pendek melalui *Instagram* pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Sasis Sepeda Motor di SMK. Tesis Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini menggunakan desain *Research and Development* (R&D), dengan model pengembangan ASSURE. Prosedur pengembangan ASSURE yaitu; 1) *Analyze Learner Characteristics*, 2) *State Standards and Objectives*, 3) *Select Strategies, Technology, Media, and* 4) *Materials, utilize media and materials, requires learner participation, evaluate and revise*. Teknik analisis data yang digunakan dengan mendeskripsikan kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan pada media yang dikembangkan.

Produk hasil yang diperoleh dari penelitian pengembangan ini adalah media pembelajaran video tutorial. Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa media yang dikembangkan dinyatakan “valid” oleh ahli media dengan nilai rata-rata 0,77, dan juga dinyatakan “valid” oleh ahli materi dengan nilai rata-rata 0,85. Media yang dikembangkan dinyatakan “praktis” dengan nilai kepraktisan dari respon guru dengan hasil sebesar 88,10% dan respon siswa sebesar 96,41%, serta video tutorial yang dihasilkan efektif digunakan dengan hasil perbandingan hasil belajar *pretest* dengan *posttest* dilihat dari ketuntasan klasikal siswa sebesar 100% dan nilai *Gain Score* sebesar 0,61 dengan kategori sedang. Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran video tutorial pendek melalui *Instagram* valid, praktis dan efektif diterapkan pada mata pelajaran pemeliharaan sasis sepeda motor.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Video Tutorial, *Instagram*, Pemeliharaan Sasis Sepeda Motor.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : Buala Jefriana Waruwu
NIM : 21138054
Program Studi : Magister (S2) PTK

MENYETUJUI

Pembimbing,



Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed.
NIP. 19520822 197710 1 001

PENGESAHAN



Dekan,

Ir. Krismadinata, Ph.D.
NIP. 19770911 200012 1 001

Koordinator Program Studi Pascasarjana,



Prof. Dr. Ambiyar, M.Pd.
NIP. 19550213 198103 1 003

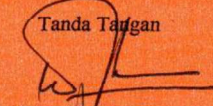
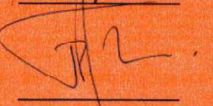
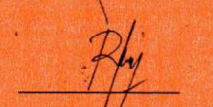
**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS**

TESIS

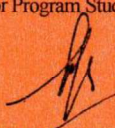
Mahasiswa : Buala Jefriana Waruwu
NIM : 21138054

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis

Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Tanggal : 15 Agustus 2023

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed.</u> (Ketua)	
2	<u>Wawan Purwanto, S.Pd., M.T., Ph.D.</u> (Anggota)	
3	<u>Dr. Rizky Ema Wulansari, S.Pd., M.Pd.T.</u> (Anggota)	

Padang, 15 Agustus 2023
Koordinator Program Studi Pascasarjana,


Prof. Dr. Ambiyar, M.Pd.
NIP. 19550213 198103 1 003

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "**Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pendek melalui Instagram pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Sasis Sepeda Motor di SMK**" asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang ataupun Perguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri dengan bantuan tim pembimbing dan tim kontributor.
3. Karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis saya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 15 Agustus 2023

Saya yang menyatakan,



Buala Jefriana Waruwu
NIM. 21138054

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya, peneliti bisa menyelesaikan penulisan tesis ini dengan judul **Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pendek Melalui *Instagram* pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Sasis Sepeda Motor di SMK.**

Peneliti menyadari bahwa penulisan tesis ini dapat diselesaikan berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed selaku Pembimbing yang telah banyak memberi arahan dan dukungan dalam penyelesaian tesis ini.
2. Wawan Purwanto, S.Pd., M.T., Ph.D dan Dr. Rizky Ema Wulansari, S.Pd., M.Pd.T selaku Kontributor yang telah memberikan saran dan kritik demi kesempurnaan tesis ini.
3. Dr. Ir. Krismadinata, ST., M.T selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Prof. Dr. Ambiyar, M.Pd. selaku Koordinator Pascasarjana Program Studi Magister S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Prof. Dr. Siman, M.Pd, dan Dr. Ir. Erma Yulia, MT selaku ahli media yang telah bersedia melakukan penilaian dalam penelitian ini.
6. Mhd. Alfikar Marpaung, M.Pd.T dan Feri Panji, ST selaku ahli materi yang telah bersedia melakukan penilaian dalam penelitian ini.
7. Wahyudi Parlindungan, ST selaku Kepala SMK Mandiri dan para guru di SMK Mandiri yang telah banyak membantu terlaksananya penelitian ini.
8. Bapak/Ibu staf dan pegawai di lingkungan Universitas Negeri Padang yang telah banyak membantu administrasi dalam penelitian ini.
9. Teman-teman mahasiswa Program Magister S2 Angkatan 2021 terkhusus Kelas C yang telah berpartisipasi memberikan bantuan baik moril maupun materil.

10. Seluruh keluarga besar peneliti, Almarhum Ayah, Emak, Abang, Adik, Istri dan anak-anak peneliti yang telah menjadi motivasi terbesar bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.

Peneliti berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat untuk kemajuan ilmu pengetahuan kedepan.

Padang, 15 Agustus 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
<i>ABSTRACT</i>	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
1. Tujuan Pendidikan SMK	1
2. Pembelajaran di Masa Pandemi	2
3. Pemanfaatan Video Tutorial sebagai Media Pembelajaran ..	3
4. Pemanfaatan Media Sosial dalam Pembelajaran	4
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis	8
G. Spesifikasi Produk Penelitian dan Pengembangan	8
H. Asumsi dan Keterbatasan	8
I. Definisi Operasional	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teoritis	11

B. Penelitian yang Relevan	17
C. Kerangka Konseptual	19
D. Pertanyaan Penelitian	21
BAB III. METODE PENGEMBANGAN	
A. Model Penelitian Pengembangan	22
B. Prosedur Penelitian Pengembangan	22
1. <i>Analyze Learner Characteristics</i> (Analisis Karakter Peserta Didik)	22
2. <i>State Standards and Objectives</i> (Menentukan Standard dan Tujuan)	23
3. <i>Select Strategies, Technology, Media, and Materials</i> (Memilih Strategi, Teknologi, Media dan Bahan Ajar)	23
4. <i>Utilize Media and Materials</i> (Penggunaan Media dan Bahan Ajar)	24
5. <i>Require Learner Participation</i> (Peran Serta Siswa)	24
6. <i>Evaluate and Revise</i> (Menilai dan Memperbaiki)	25
C. Uji Coba Produk	26
D. Subjek Uji Coba	27
E. Jenis Data	27
F. Instrumen Pengumpul Data	27
1. Uji Validitas Butir Soal	29
2. Uji Reliabilitas	30
3. Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal	31
4. Daya Pembeda Butir Soal	32
G. Teknik Analisis Data	33
1. Analisis Validitas Media	34
2. Analisis Praktikalitas Media	34
3. Analisis Efektivitas Penggunaan Media	35
4. Analisis Pengaruh Gaya Belajar Siswa	36
BAB IV. HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN	
A. Penyajian Data Uji Coba	37

1. <i>Analyze Learner Characteristic</i>	37
2. <i>State Standards and Objectives</i>	38
3. <i>Select Strategies, Technology, Media, and Materials</i> (Memilih Strategi, Teknologi, Media dan Bahan Ajar)	38
4. <i>Utilize Media and Materials</i>	41
5. <i>Require Learner Participation</i> (Peran Serta Siswa)	42
6. <i>Evaluate and Revise</i>	44
B. Analisis Data	48
1. Analisis Data Uji Validitas Media	48
2. Analisis Data Uji Praktikalitas Media	48
3. Analisis Data Uji Efektivitas Media	49
C. Revisi Produk	50
1. Revisi dari Validator	50
2. Komentar dan Saran dari Praktisi (Guru) dan Siswa	50
D. Pembahasan	51
E. Keterbatasan Penelitian	52
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	54
B. Implikasi	54
C. Saran	55
DAFTAR RUJUKAN	57
LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. Kompetensi Dasar Mata Pelajaran PSSM	15
3.1. Daftar Nama Validator (Ahli)	24
3.2. Daftar Nama Praktisi Penilai Uji Praktikalitas	26
3.3. <i>One Group Pretest-Posttest Design</i>	27
3.4. Kisi-Kisi Angket Ahli Materi	28
3.5. Kisi-Kisi Angket untuk Ahli Media	28
3.6. Kisi-Kisi Angket Praktikalitas	28
3.7. Rekapitulasi Uji Validitas Butir Soal	29
3.8. Indeks Reliabilitas Butir Soal	31
3.9. Tingkat Kesukaran Butir Soal	31
3.10. Hasil Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal	32
3.11. Klasifikasi Daya Pembeda Butir Soal	33
3.12. Hasil Uji Daya Beda	33
3.13. Tingkat Praktikalitas	35
3.14. Kategori <i>Gain Score</i>	35
3.15. Kategori Tafsiran Efektivitas N <i>Gain Score</i>	36
4.1. Hasil Analisis Gaya Belajar Siswa	38
4.2. Daftar Peralatan Produksi Video Tutorial	39
4.3. Daftar Video Tutorial Hasil Pengembangan	40
4.4. Rekapitulasi Hasil Validasi oleh Ahli Materi	41
4.5. Rekapitulasi Hasil Validasi oleh Ahli Media	42
4.6. Rekapitulasi Hasil Uji Lapangan Kelompok Kecil	42
4.7. Rekapitulasi Hasil <i>Pretest</i>	43
4.8. Rekapitulasi Hasil <i>Posttest</i>	44
4.9. Hasil Penilaian Daya Praktikalitas oleh Guru	45
4.10. Hasil Penilaian Daya Praktikalitas oleh Siswa	45
4.11. Hasil Analisis Efektivitas	46
4.12. Hasil Analisis Menggunakan Teknik Mann-Whitney U	47

4.13. Rerata Besar Peningkatan Hasil Belajar	47
4.14. Daftar Saran dan Komentar Ahli	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	20
2. Desain Pengembangan	26
3. Proses Pengambilan Video Tutorial	40
4. Tampilan <i>Instagram Story</i>	43
5. Tampilan Profil <i>Instagram</i> Guru	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian	59
2. Surat Permintaan Validator	60
3. Surat Balasan Izin Penelitian	64
4. Angket Analisis Gaya Belajar Siswa	65
5. Angket Penilaian Media oleh Ahli Materi	71
6. Angket Penilaian Media oleh Ahli Media	74
7. Angket Praktikalitas Media oleh Guru	77
8. Angket Praktikalitas Media oleh Siswa	79
9. Instrumen Soal (<i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>)	81
10. Hasil Tes Instrumen	89
11. Hasil Uji Validasi Butir Soal	90
12. Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal	93
13. Hasil Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal	94
14. Hasil Uji Daya Beda Butir Soal	95
15. Hasil Analisis Gaya Belajar Siswa	97
16. Hasil Penilaian Media oleh Ahli Materi	98
17. Hasil Penilaian Media oleh Ahli Media	100
18. Hasil Uji Kelompok Kecil	102
19. Hasil Uji Praktikalitas	103
20. Hasil <i>Pretest</i>	104
21. Hasil <i>Posttest</i>	105
22. Hasil Analisis Efektifitas Media	106
23. Silabus	107
24. RPP	108
25. Pedoman Penggunaan Media	114
26. Foto Dokumentasi	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

1. Tujuan Pendidikan SMK

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah jenjang pendidikan formal tingkat menengah yang berfokus pengembangan keterampilan peserta didik sehingga nantinya lulusannya dapat langsung bekerja dengan keterampilan yang mereka miliki. Dalam Tujuan Pendidikan Nasional yang dituangkan di dalam Undang-undang Sisdiknas (No.20/2003) pada pasal 3 disampaikan bahwa pendidikan vokasi (kejuruan) adalah pendidikan jenjang menengah yang membentuk para peserta didik untuk siap bekerja pada konsentrasi bidang tertentu sesuai dengan apa yang diprogramkan. Sekolah menengah kejuruan merupakan jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan keterampilan peserta didik untuk melaksanakan berbagai jenis pekerjaan tertentu. Menurut satuan pendidikan SMK Mandiri yang dituliskan dalam buku satu sekolah, tujuan Pendidikan Menengah Kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kompetensinya. Melihat betapa spesifiknya tujuan pendidikan yang diharapkan dari SMK, maka penting adanya peran aktif dari setiap stakeholder pendidikan untuk melakukan pengembangan dan inovasi untuk memajukan pendidikan menengah kejuruan yang lebih baik sehingga tujuan pendidikan kejuruan dapat diraih.

Pembelajaran di SMK saat ini mengalami banyak perubahan semenjak dikeluarkannya program pendidikan nasional tentang revitalisasi SMK melalui Inpres No.9 Tahun 2016. Revitalisasi SMK berkembang menjadi SMK *Center of Excellence* pada tahun 2020 kemudian lanjut berkembang menjadi SMK Pusat Keunggulan di tahun 2021 dan berkembang lagi

menjadi SMK Pusat Keunggulan skema lanjutan di tahun 2022. Melalui pengembangan program pendidikan tersebut, satuan SMK dapat mengembangkan diri untuk mengejar ketertinggalan. Salah satu fokus pengembangan program pendidikan tersebut adalah media pembelajaran.

2. Pembelajaran di Masa Pandemi

Akhir tahun 2019, dunia dihebohkan dengan *corona virus disease* atau yang sering disebut covid-19 yang menyebabkan pandemi. Untuk mencegah penyebaran virus maka dilakukan pembatasan kegiatan masyarakat termasuk pembatasan kegiatan belajar mengajar di sekolah sehingga pembelajaran pun dilakukan dengan cara jarak jauh (*distance learning*). Masa pandemi menyebabkan gangguan serius dalam proses pembelajaran bahkan bisa dikatakan melumpuhkan pembelajaran yang disebut dengan istilah *learning loss*. Kondisi *learning loss* ini pun terjadi di SMK Mandiri. Situasi sulit ini menyadarkan para pelaku pendidikan terkhusus guru bahwa pentingnya media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran. Sehingga dalam kondisi dan situasi apapun pembelajaran harus tetap berjalan.

Era revolusi industri 4.0 menawarkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai poros utama dalam aktivitas keseharian manusia tak terkecuali dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Adanya teknologi informasi dan komunikasi ini dapat membantu keberlangsungan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Budiman (2017) menjelaskan bahwa teknologi informasi menjadikan kegiatan belajar mengajar bergeser dari model konvensional dimana mengharuskan guru melakukan tatap muka langsung di kelas dengan peserta didiknya menjadi pembelajaran yang lebih fleksibel. Hanum (2013) berpendapat bahwa guru dapat memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi dengan melakukan pembelajaran “daring” (dalam jaringan) atau yang terkenal dengan sebutan *e-learning* secara jarak jauh. Sistem tersebut merupakan model pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Pemanfaatan *e-learning* juga tidak luput dari beberapa kekurangan yang tentunya menjadi hambatan dalam proses pembelajaran. Hal ini disampaikan oleh Sagita, Nisa (2019) yang menyebutkan bahwa setidaknya ada 6 kekurangan pada *e-learning* yaitu: a) Interaksi antara guru dan siswa sangat terbatas, b) Aspek sosial dan akademik sedikit dan banyaknya akan terabaikan, c) Pembelajaran cenderung pada pelatihan bukan pada pendidikan, d) Penerapannya akan mempersulit guru karena tidak terbiasa, e) Motivasi belajar siswa menurun, f) Terbatas dengan internet.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK Mandiri, bahwa pelaksanaan pembelajaran dilakukan jarak jauh selama pemberlakuan PPKM. Guru menyediakan perangkat pembelajaran dan selanjutnya mengirimkan pada peserta didik melalui *Google Classroom*. Guru menggunakan media pembelajaran video tutorial dengan menautkan link video tutorial yang bersumber dari *YouTube* pada *Google Classroom*. Video tutorial menjadi media pembelajaran yang sering digunakan oleh guru saat melakukan pembelajaran jarak jauh. Melalui media video tutorial, guru dapat menjelaskan langkah-langkah prosedural secara visual meskipun dari jarak jauh.

3. Pemanfaatan Video Tutorial sebagai Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran video tutorial sangat membantu dalam proses pembelajaran, baik pembelajaran tatap muka langsung maupun pembelajaran jarak jauh. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Remon Ikhlas (2017) bahwa media pembelajaran tutorial dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Marinda Yuni Asari (2017) dalam hasil penelitiannya juga menyampaikan bahwa media pembelajaran video tutorial dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan signifikan. Sutrisno (2019) juga dari hasil penelitiannya mengatakan bahwa video tutorial sangat layak diterapkan sebagai media pembelajaran dengan nilai kelayakan 76,85%. Pemanfaatan video tutorial sebagai media pembelajaran memiliki beberapa kelebihan, diantaranya adalah mengatasi jarak dan waktu, dapat diulang-ulang dan dapat mengembangkan imajinasi.

Namun pemanfaatan media pembelajaran video tutorial belum optimal khususnya di SMK Mandiri. Guru belum berupaya untuk memproduksi sendiri video tutorial, melainkan hanya mengunduh atau membagikan tautan dari *YouTube*. Video tutorial yang digunakan tidak melalui proses metodologi penelitian dan pengembangan sehingga tidak terukur daya praktikalitas dan efektivitasnya. Video tutorial yang digunakan juga belum lengkap dan belum mengacu kepada *standard operational procedure* industri dan tujuan pembelajaran sehingga materi ajar tidak tertuntaskan.

Video tutorial yang digunakan belum memiliki batasan durasi sehingga menyebabkan banyak diantara peserta didik yang merasa jenuh sehingga sering melewati dan mempercepat video saat menggunakan media tersebut. Durasi pada video tutorial merupakan satu alasan penting yang melatar belakangi penelitian ini. Keterikatan peserta didik terhadap video tutorial dipengaruhi oleh beberapa faktor yang diantaranya adalah faktor durasi. Selain harus menarik, video tutorial juga harus memperhatikan panjang dan pendeknya durasi video tanpa mengabaikan materi yang disampaikan melalui video tutorial tersebut. Menurut Philip J.Guo (2014) bahwa video berdurasi lebih dari 6 menit (360 detik) dikategorikan sebagai video berdurasi panjang. Sedangkan video dengan durasi kurang dari 6 menit dikategorikan video berdurasi pendek. Philip J.Guo mengatakan dari hasil penelitiannya bahwa tingkat keterikatan tertinggi terhadap sebuah video adalah pada video yang berdurasi di bawah 6 menit. Brame (2013) juga berpendapat hal yang sama. Brame berpendapat bahwa durasi ideal sebuah video terhadap keterikatan siswa adalah 6 menit. Tingkat keterikatan siswa terhadap video inilah yang melatar-belakangi peneliti untuk melakukan penelitian dan pengembangan media pembelajaran video tutorial dengan durasi pendek.

4. Pemanfaatan Media Sosial dalam Pembelajaran

Media sosial juga dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran jarak jauh ini, salah satunya adalah pemanfaatan untuk publikasi media pembelajaran video tutorial bagi guru untuk peserta didiknya. Berbagai

macam *platform* media sosial dapat dimanfaatkan seperti *Instagram*, *Facebook*, *Twitter*, *WhatsApp*, *YouTube*, dan lain sebagainya. Berdasarkan data dari Puslitbang Aptika IKP Kominfo (2022) bahwa 97,5% pelajar SMA/ sederajat adalah pengguna aktif media sosial dengan total durasi penggunaan 5-10 jam per hari. Potensi keaktifan anak usia remaja ini harus dimanfaatkan di dalam proses belajar mengajar. Pemanfaatan media sosial yang diminati peserta didik sebagai media publikasi video pembelajaran diharapkan membantu proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan fleksibel serta menyenangkan.

Instagram merupakan salah satu *platform* media sosial yang sangat digemari oleh pelajar usia remaja. Hal ini dikarenakan penggunaannya yang praktis dan mampu mendapatkan informasi dengan cepat. Selain itu, *Instagram* juga dilengkapi dengan fitur yang lengkap untuk publikasi video maupun foto dengan menggunakan template yang unik sehingga menarik jika dijadikan media pembelajaran. Menurut data statistik yang dirilis oleh *Global Web Index* (2021) bahwa media sosial yang dipakai oleh anak usia 13-15 tahun yang terbanyak adalah *Instagram* yakni sebanyak 58%. Di urutan kedua adalah *Facebook* dengan statistik 52%, selanjutnya ada *TikTok* 46% dan *Twitter* 45%. Oleh karena itu, memanfaatkan media sosial *Instagram* sebagai media publikasi video tutorial akan menjadi media pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik.

Merujuk pada uraian latar belakang masalah tersebut peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dan pengembangan ini dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pendek melalui *Instagram* pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Sasis Sepeda Motor di SMK” dengan harapan dapat membantu proses belajar mengajar dengan menghadirkan media pembelajaran video tutorial yang praktis dan efektif.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran pemeliharaan sasis sepeda motor di kelas XII seperti yang telah peneliti uraikan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Video tutorial belum bisa membantu siswa mencapai standar kompetensi dan tujuan pembelajaran.
2. Belum adanya batasan durasi pada video tutorial sebagai media pembelajaran.
3. Video tutorial belum sesuai dengan standard operational prosedur.
4. Belum dimanfaatkannya media sosial *Instagram* sebagai media publikasi video tutorial.

C. Batasan Masalah

Agar hasil penelitian dapat lebih teliti, maka peneliti memperkecil ruang lingkup permasalahan di dalam penelitian ini. Peneliti hanya menfokuskan penelitian untuk pengembangan media pembelajaran video tutorial pendek melalui *Instagram* pada mata pelajaran Perawatan Sasis Sepeda Motor dengan kompetensi dasar memperbaiki sistem rem hidrolik dan memperbaiki sistem rem mekanik serta menilai validitas, praktikalitas, dan efektifitas produk yang dikembangkan.

D. Rumusan Masalah

Dalam penelitian dan pengembangan yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pendek melalui *Instagram* pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Sasis Sepeda Motor di SMK” ini, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran video tutorial pendek melalui *Instagram* pada mata pelajaran Pemeliharaan Sasis Sepeda Motor.

2. Seberapa besar tingkat validitas media pembelajaran video tutorial pendek melalui *Instagram* pada mata pelajaran Pemeliharaan Sasis Sepeda Motor.
3. Seberapa besar tingkat praktikalitas media pembelajaran video tutorial pendek melalui *Instagram* pada mata pelajaran Pemeliharaan Sasis Sepeda Motor.
4. Seberapa besar tingkat efektifitas media pembelajaran video tutorial pendek melalui *Instagram* pada mata pelajaran Pemeliharaan Sasis Sepeda Motor.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan uraian pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian yang akan dicapai dalam penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan media pembelajaran video tutorial pendek melalui *Instagram* pada mata pelajaran Perawatan Sasis Sepeda Motor.
2. Menghasilkan media pembelajaran video tutorial pendek melalui *Instagram* pada mata pelajaran Pemeliharaan Sasis Sepeda Motor yang valid.
3. Menghasilkan media pembelajaran video tutorial pendek melalui *Instagram* pada mata pelajaran Pemeliharaan Sasis Sepeda Motor yang praktis.
4. Menghasilkan media pembelajaran video tutorial pendek melalui *Instagram* pada mata pelajaran Pemeliharaan Sasis Sepeda Motor yang efektif.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian dan pengembangan media pembelajaran ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan referensi pada peneliti selanjutnya terkait dengan pemanfaatan video tutorial melalui *Instagram* sebagai media pembelajaran.
 - b. Memberikan acuan penelitian dan pengembangan terhadap media pembelajaran berbasis audio visual.

- c. Memberikan pertimbangan secara ilmiah kepada guru dalam penggunaan media pembelajaran khususnya video tutorial dalam kegiatan pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Membantu peserta didik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran pada mata pelajaran pemeliharaan sasis sepeda motor.
- b. Memfasilitasi peserta didik dalam proses pembelajaran yang lebih mandiri, fleksibel dan menyenangkan.
- c. Membantu guru dalam proses pembelajaran yang lebih efektif dengan memanfaatkan teknologi informasi.
- d. Memberikan pengalaman bagi peneliti dalam menyusun laporan ilmiah.
- e. Memberikan pengalaman bagi peneliti dalam pengembangan media pembelajaran video tutorial melalui *Instagram*.

G. Spesifikasi Produk Penelitian dan Pengembangan

Spesifikasi produk pengembangan yang diharapkan peneliti hasil dari penelitian pengembangan media pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

1. Produk pengembangan memuat secara runtut tentang prosedur pemeliharaan sasis sepeda motor yang sesuai dengan standar operational prosedur.
2. Produk pengembangan diproduksi dengan visualisasi yang menarik dan penyampaian materi yang detil dan mudah dipahami.
3. Produk pengembangan dapat di publikasi melalui *platform Instagram* dengan durasi diantara 3-6 menit.
4. Produk pengembangan dapat ditayangkan melalui *platform* media sosial *Instagram* peserta didik.

H. Asumsi dan Keterbatasan

Penelitian dan pengembangan media pembelajaran video tutorial pemeliharaan sasis sepeda motor ini mengharuskan pemanfaatan *handphone*

android guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, materi pengembangan didasarkan pada Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi pada mata pelajaran Pemeliharaan Sasis Sepeda Motor, sehingga hanya dapat digunakan untuk siswa SMK kelas XII teknik dan bisnis sepeda motor.

Agar media pembelajaran video tutorial ini dapat digunakan dengan optimal, maka ada beberapa asumsi dan keterbatasan pada penelitian dan pengembangan ini, yaitu:

1. Guru diasumsikan mampu mendemonstrasikan prosedur pemeliharaan sasis sepeda motor sehingga dapat memfasilitasi peserta didik ketika mengalami kesulitan.
2. Guru dan peserta didik diasumsikan mampu menggunakan *platform* media sosial *Instagram* sehingga mampu menggunakan media yang dikembangkan.

I. Definisi Operasional

Definisi operasional yang terdapat pada penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran merupakan suatu perangkat perantara antara guru dan siswa yang mampu untuk menyampaikan informasi dan materi pembelajaran. Selain itu media pembelajaran juga mampu merangsang pergolakan pikiran, menyita emosi dan perasaan, serta mampu memotivasi peserta didik untuk belajar sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar yang aktif oleh peserta didik.
2. Video Tutorial dapat dimaknai sebagai salah satu presentasi berbentuk video yang mendeskripsikan langkah-langkah untuk mengerjakan tentang sesuatu hal yang berkaitan pembelajaran. Video Tutorial ini dapat dilihat atau diputar berulang-ulang untuk dapat membantu pemahaman dalam proses pembelajaran.
3. *Instagram* adalah layanan berbagi foto ponsel, berbagi video, dan jejaring sosial online yang memungkinkan penggunaanya untuk mengambil gambar dan video, dan kemudian membagikannya di *platform* media sosial lain.

4. Mata pelajaran Pemeliharaan Sasis Sepeda Motor. Pemeliharaan Sasis Sepeda Motor adalah merupakan salah satu mata pelajaran dalam kompetensi keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor yang terdiri dari 18 kompetensi dasar pengetahuan dan keterampilan.